

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan metode untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.²

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³ Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

² Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 5

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2011), hal.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.⁴

Bentuk penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) tipe *Nonequivalent Control Grup Design* dimana dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, pengaruh dari perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukur awal dan pengukur akhir. Dalam metode ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol diberi perlakuan tanpa media sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eskperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan:

O1 = Pre-test diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2004), hal. 194

O2 = Post-test diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan

X1 =Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *flash card*.

X2 = Perlakuan terhadap kelas kontrol berupa pembelajaran Bahasa Inggris tanpa menggunakan media *flash card*.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁵ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Dari pengertian di atas dapat ditarik simpulan bahwa variabel ialah pokok atau pusat perhatian dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada di posisi

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 29

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60

yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa media *flash card*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDI Al-Munawwar Tulungagung sejumlah 317.

Peneliti mengambil sampel kelas 3 dengan alasan karena pada kelas ini peserta didik sudah cukup mudah diajak berfikir bersama.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal. 62

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 173

Ketertarikan terhadap pelajaran bahasa Inggris harus ditanamkan sejak kecil supaya mereka fokus dalam belajar, menikmati dan tidak menjadikan pelajaran ini sebagai beban.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰ Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 siswa. Yaitu 17 siswa kelas 3 A sebagai kelas eksperimen dan 17 siswa kelas 3 B sebagai kelas kontrol. Karakteristik tiap kelasnya sama atau homogen.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif.¹² Teknik pengambilan sampel terbagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.¹³ Terdapat spesifikasi di dalam tiap teknik tersebut. *Probability sampling* memiliki spesifikasi yaitu *simple random sampling, stratified rando sampling, systematic*

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 174

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 56

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi*...hal. 82

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77

sampling. Sedangkan dalam *nonprobability sampling* meliputi *convenience sampling*, *purposive sampling*, *kuota sampling* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* yaitu, sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan desain penelitian. Besarnya sampel yang diambil sebagai patokan, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga meneliti populasi. Namun, apabila jumlah subyeknya dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁴ Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil sampel dari populasi yang ada yaitu semua peserta didik kelas III (tiga) dengan jumlah 34 anak.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah
			+	-	
Minat Belajar	Perasaan Senang	Hadir saat pelajaran	1	11	4
		Rasa nyaman mengikuti pelajaran	12	2	
	Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	3	13	4
		Ketepatan	14	4	

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 148

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah
			+	-	
		waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru			
	Perhatian peserta didik	Mencatat materi	5	15	6
		Mendengarkan penjelasan guru	16	6	
		Mengerjakan tugas dari guru	7	17	
	Keterlibatan peserta didik	Aktif bertanya	18	8	6
		Aktif menjawab pertanyaan dari guru	9	19	
		Aktif dalam diskusi kelompok	20	10	
	Jumlah				20

Angket minat belajar ini diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan menjadi 20 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban sebagai berikut.¹⁵

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

¹⁵ *Ibid.*, hal. 93

2. Hasil Belajar

Tabel. 3.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Tema	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek		
			C1	C2	C3
Occupations (Pekerjaan)	Memahami intruksi lisan atau tulisan yang melibatkan kata, frasa dan kalimat sederhana tentang pekerjaan	Menyebutkan berbagai jenis pekerjaan sesuai dengan gambar yang tersedia	1, 2, 6, 8, 10		
		Memperkirakan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kalimat		3, 4, 9	
		Menentukan jenis pekerjaan yang tepat dengan ciri-ciri yang disebutkan			5, 7
		Menulis jenis pekerjaan sesuai konteks kalimat	11, 12, 15		
		Membedakan jenis pekerjaan berdasarkan ciri-ciri yang tersedia		13, 14	
		Menyusun huruf acak menjadi kata yang tepat			16, 17, 18, 19, 20

Instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini terdiri dari 20 butir.

Rubrik tes hasil belajar peserta didik pada materi pekerjaan

(*occupation*) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 1 apabila peserta didik mampu menjawab benar pada soal A
- b. Skor 2 apabila peserta didik mampu menjawab benar pada soal B
- c. Skor 3 apabila peserta didik mampu menjawab benar pada soal C
- d. Skor 0 apabila peserta didik menjawab salah atau tidak menjawab

Soal tersebut dianalisis dengan dikonversikan dalam bentuk nilai dengan rumus sebagai berikut.¹⁶

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

Hasil nilai belajar peserta didik tersebut, kemudian dikategorikan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik. Pedoman kategori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala dalam teori Tegeh, I & Ketut dengan kategori sebagai berikut.¹⁷

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Inggris

Nilai	Kategori
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Sangat kurang

¹⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hal. 318

¹⁷ *Ibid.*, hal. 318

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan dan hasilnya lebih baik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen angket

Instrumen angket untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam pelajaran bahasa Inggris. Terdapat 20 jenis soal yang sesuai dengan kegiatan belajar mengajar peserta didik. Angket ini terdiri dari 4 indikator yang diukur meliputi indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik. (*terlampir*)

2. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam hal ini sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar bahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris. Soal yang digunakan dalam tes ini pilihan ganda dan isian. Soal-soal ini sesuai dengan usia anak yang masih dalam kategori kelas bawah. (*terlampir*)

F. Sumber Data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.¹⁸ Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang

¹⁸ Tulus Winarsuhu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 3

sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Al-Munawwar Tulungagung. Sampel ini ialah sampel yang paling mendukung penelitian ini dan menjadi penentu keberhasilan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengambilan data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data.²⁰ Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, hasil dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.²¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas III SDI Al-Munawwar Tulungagung.

¹⁹ Tulus Winarsuhu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal.3

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 193

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

G. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utamanya ialah mendapatkan data.²² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan melakukan penelitian yang tidak terstruktur dan tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditentukan.

Data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian, karena data dapat menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian tergantung dari data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²³ Observasi ini banyak dilakukan saat kegiatan magang I dan magang II dengan pertimbangan karena sekolah yang peneliti pilih untuk penelitian ini sama seperti sekolah yang digunakan saat magang. Selbihnya penelitian dilakukan di luar waktu tersebut dengan izin dari pihak sekolah yang berkaitan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 308

²³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 231

2. Angket

Angket menurut Adsrrahmat Fathoni merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden.²⁴

Berdasarkan jenisnya angket di bedakan menjadi 4, yaitu:²⁵

- a. Angket langsung tertutup
Angket yang dirancang sedemikian untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab tertera dalam angket tersebut.
- b. Angket langsung terbuka
Daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan pada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa alternatif jawaban dari peneliti.
- c. Angket tak langsung tertutup
Angket yang dimaksudkan untuk menggali dan merekam data mengenai apa yang diketahui responden terkait objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak bermaksud perihal mengenai diri responden yang bersangkutan. Di samping itu alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih.
- d. Angket tak langsung terbuka
Dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup karena responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami responden sendiri, dalam menjawab responden langsung memilih jawaban yang tersedia. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang seberapa besar minat peserta didik saat proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris.

²⁴ Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 111

²⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 124

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁶ Dalam penelitian ini instrument tes berupa tes tertulis, dimana yang menjadi objek adalah siswa. Tes akan dilaksanakan dua kali, yaitu pada awal pembelajaran (pre tes) dan pada akhir pembelajaran (post tes). Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.²⁷ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi pendukung penelitian ini, adapun informasi tersebut, antara lain profil sekolah, data jumlah peserta didik, data nama-nama peserta didik, nama-nama staf serta guru dan foto-foto pengerjaan soal atau tes. Data-data ini ialah bukti penting yang akan membantu memperkuat penelitian ini. Selain itu, data ini juga akan di proses sedemikian rupa dan dilampirkan dalam penelitian ini.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 193

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

H. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari kegiatan observasi di sebut analisis data. Salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus memenuhi dua persyaratan, yaitu keshahihan (validitas) dan kendala (reliabilitas), sehingga sebelum instrument diberikan kepada responden harus diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.²⁸

a. Uji validasi

Validasi adalah suatu derajat ketepatan instrument, maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.

Untuk menguji tiap butir pada instrument dikatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Untuk menguji validitas item digunakan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana harga r_{xy} menunjukkan identitas korelasi antara variable yang dikorelasikan.²⁹

²⁸ Puguh Suharno, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 106

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 87

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor perolehan butir tes tertentu

Y = skor total

N = jumlah peserta didik

Untuk mengambil keputusan bahwa angket dikatakan valid, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
$1,00 > x \geq 0,80$	Sangat valid
$0,80 > x \geq 0,60$	Valid
$0,60 > x \geq 0,40$	Cukup valid
$0,40 > x \geq 0,20$	Rendah
$x < 0,20$	Sangat rendah

Selain menggunakan rumus korelasi *Product moment*, perhitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 25.0*.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan.

Reliabilitas bersangkutan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *alpha Cronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut.³⁰

$$R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

³⁰ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 10

Keterangan:

R = nilai reliabilitas

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = total varian butiran

$\sum \sigma t^2$ = varians total

Dari hasil uji instrument, untuk hasil reliabilitasnya dengan rumus alpha diinterpretasikan berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interprestasi
$1,00 > x \geq 0,81$	Sangat reliabel
$0,80 > x \geq 0,61$	Reliabel
$0,60 > x \geq 0,41$	Cukup reliabel
$0,40 > x \geq 0,21$	Agak reliabel
$x < 0,20$	Kurang reliabel

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual, peneliti juga menggunakan bantuan program *SPSS 25.0*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³¹

Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan analisis data lanjutan. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{variansi tertinggi}}{\text{variansi terendah}}$$

³¹ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp.sig > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.³² Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media *flash card* terhadap minat dan media *flash card* terhadap hasil belajar. Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai $sig (2-tailed) < 0,05$ maka dinyatakan ada pengaruh dengan menggunakan *SPSS 25.0*.

b. Uji Manova

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap minat dan hasil belajar, peneliti menggunakan Uji Manova. Analisis varian multivarian merupakan terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Varian yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar. Peneliti akan menggunakan *SPSS 25.0*.

³² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...* hal. 100